

DEVELOPMENT OF HISTORICAL CALENDER MEDIA (KARAH) TO IMPROVE HISTORY LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS IN CLASS XI OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 PEKANBARU

Pengembangan Media Kalender Sejarah (KARAH) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru

Tiara Putri Afriani ^{1a(*)} Ahmal ^{2b} (*) Yuliantoro ^{3c}

¹²³Universitas Riau, Pekanbaru

^atiara.putri4442@student.unri.ac.id

^bahmal@lecturer.unri.ac.id

^cyuliantoro@lecturer.unri.ac.id

(*)Corresponding Author

tiara.putri4442@student.unri.ac.id

How to Cite: Tiara Putri Afriani, Ahmal, Yuliantoro. (2026). Development of Historical Calender Media (KARAH) to Improve History Learning Motivation of Students In Class XI of State Vocational High School 2 Pekanbaru. doi: 10.36526/js.v3i2.5370

Abstract

This study aims to develop learning media based on historical calendars to determine the feasibility of learning media based on historical calendars obtained from the perceptions of Class XI students of SMK Negeri 2 Pekanbaru, to determine the increase in historical motivation of Class XI students of SMK Negeri 2 Pekanbaru by using historical calendar learning media. The method used in this study is the Research and Development method with the ADDIE model. The validation results by media experts obtained 90% with a very feasible category, material experts obtained 82% with a very feasible category. From the results of the student motivation questionnaire after using the historical calendar media, 83.94% were obtained in the very feasible category and a positive response to the historical calendar learning media by obtaining 96% with a very feasible category. It can be concluded that the historical calendar media learning media can increase the motivation to learn history of class XI students of SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Received : 22-07-2025

Revised : 09-09-2025

Accepted : 10-11-2025

Keywords:

Learning Media,

History Calendar, Learning

Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan seluruh daya upaya dan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri agar memiliki kekuatan dalam bentuk spiritual keagamaan, kepribadian baik, pengendalian diri, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan setiap manusia. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia sekaligus sebagai warga negara. Pendidikan juga sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya karakter manusia menurut ukuran normatif (Ahmal & Piki Setri Pernantah, dkk : 2020).

Mata pelajaran sejarah sering kali dianggap sebagai salah satu pembelajaran yang kurang menarik, membosankan, dengan citra sebagai pelajaran yang banyak hafalan serta tuntutan untuk berpengetahuan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sejarah. Mata pelajaran sejarah sering dianggap sebagai sekedar menghafal urutan tahun dan urutan peristiwa yang kemudian diulang saat ujian (Syafira, 2022:65). Pada kenyataannya, pembelajaran sejarah sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Negara Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian informasi, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Media pembelajaran ini dapat berupa fisik, teknologi, atau kombinasi dari keduanya. Tujuan

dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran dengan memberikan variasi dalam penyajian materi dan memfasilitasi pemahaman peserta didik agar tidak terkesan membosankan.

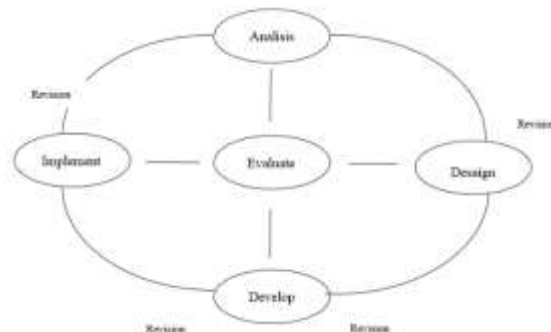
Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru diperoleh bahwasanya berlangsungnya proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, menjelaskan dahulu tentang materi, menggunakan buku paket untuk menjadi pedoman yang mengimbangi penjelasan guru dengan menggunakan media dan menggunakan proyektor. Pembelajaran sejarah memerlukan sebuah inovasi yang mana guna untuk membantu peserta didik dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sejarah, peneliti berinisiatif membuat media kalender sejarah untuk menunjang proses pembelajaran sejarah.

Media pembelajaran kalender sejarah ini dapat dijadikan sebagai sebuah media yang digunakan untuk saling berdampingan dengan buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Menurut Widja (1989:1) yang menyatakan bahwa kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menyebabkan kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah. Media kalender ini dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran sejarah yang mampu memberikan informasi dalam aspek waktu, fakta peristiwa, serta makna peristiwa yang terjadi dimasa lampau.

Media Kalender Sejarah mengandung nilai-nilai yang mencakup wawasan kebangsaan, dan hal ini dianggap sebagai salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan terkait kurangnya motivasi belajar sejarah di kalangan peserta didik. Dengan demikian, pengembangan kalender sejarah menjadi suatu upaya konkrit untuk memperkaya pemahaman sejarah serta meningkatkan motivasi belajar sejarah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Kalender Sejarah (KARAH) untuk Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru".

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan Model ADDIE. Media yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah Media Kalender sejarah pada pembelajaran Sejarah materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia. Tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yaitu *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement* dan *Evaluate*. Tahapan atau langkah tersebut ada yang dilaksanakan secara prosedural, model instruksional desain yang tidak prosedural atau siklikal atau boleh dimulai dari tahap tertentu, dan ada juga yang model desain pembelajaran intergratif (Hidayat & Nizar, 2021:30). Model ADDIE dibuat skema oleh Robert Maribe Branch sebagai desain sistem pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Model ADDIE (Branch, 2009:2)

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. *Analysis* (analisis), berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan diproduksi

apa yang dikembangkan. *Design* (perancangan) adalah kegiatan perancangan produk sesuai denganyang dibutuhkan. *Development* (pengembangan) adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* (implementasi) adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* (evaluasi) adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah dengan spesifikasi atau belum. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, seperti keadaan, proses, peristiwa, atau kejadian lainnya, yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kata- kata. Data kualitatif adalah data yang berisikan informasi yang terwujud dalam bentuk kata-kata, seperti uraian mengenai kebutuhan terhadap media pembelajaran yangdibuat berdasarkan hasil penelitian. Data ini mencakup masukan, tanggapan, kritikan, serta saran dari ahli dan peserta didik terkait pengembangan media pembelajaran.

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber utama yang memberikan data informasi kepada peneliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti yang diperoleh dari perantara, seperti jurnal, *literature*, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik analisa data yang digunakan meliputi teknik analisa data kualitatif diperoleh peneliti melalui kuesioner (angket) dari saran atau komentar ahli, angket motivasi sejarah peserta didik dan lembar penilaian media oleh peserta didik yang digunakan sebagai perbaikan atau revisi produk selanjutnya, serta dokumentasi yang berhasil diabadikan. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan, teknik analisa data kuantitatif berupa dua jenis angket dalam deskriptif kuantitatif yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu analisis data angket validasi ahli dan angket peserta didik. Angket yang peneliti gunakan disini menggunakan skala likert untuk pengukurannya. Skala likert yang digunakan disini menggunakan model lima pilihan (skala lima). Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. Hasil validasi para ahli dan peserta didik kemudian dianalisis dan dikategorikan ke dalam tabel menurut skala likert **Tabel 1**.

Tabel 1. Skala Skor Penilaian

No	SKOR	KATEGORI
1	5	Sangat Baik (SB)
2	4	Baik (B)
3	3	Cukup Baik (CB)
4	2	Kurang Baik (KB)
5	1	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber : (Widoyoko, 2012:106) dengan Modifikasi Peneliti

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis persentase. Analisis data angket ahli/pakar Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket adalah perhitungan persentase berdasarkan pendapat (Arikunto, 2020:288). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

ρ : Hasil atau presentase

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal yang diperoleh

100% : Konstanta

Persentase yang akan dicari terkait dengan tingkat kelayakan dari media pembelajaran kalender sejarah yang peneliti kembangkan. Ketetapan dalam analisis data diatas, diawali dengan data persentase penilaian kualitatif diubah menjadi kuantitatif deskriptif. Pedoman dalam pengambilan keputusan dari analisis data menggunakan skala kualifikasi untuk menentukan kesimpulan. Kualifikasi tingkat kelayakan dan pencapaian media pembelajaran kalender sejarah disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Pencapaian dan Kualitas Kelayakan

Hasil Kelayakan	Kualifikasi	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Sangat layak, Tidak perlu revisi
61%-80%	Baik	Layak, Tidak perlu direvisi
41%-60%	Cukup Baik	Kurang layak, perlu direvisi
21%-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

Sumber : (Arikunto, 2020:271)

Analisis data angket motivasi belajar sejarah peserta didik. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket berfikir sejarah peserta didik adalah presentase berdasarkan pendapat (Arikunto, 2020:288) sebagai berikut :

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ : Hasil atau presentase

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal yang diperoleh

100% : Konstanta

Kriteria presentase angket motivasi belajar sejarah disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Pencapaian dan Kualitas Kelayakan

Hasil Kelayakan	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
<20%	Sangat Kurang Baik

Sumber : (Arikunto, 2020: 271)

Analisis dan lembar penilaian peserta didik terhadap media. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket lembar penilaian peserta didik terhadap media adalah perhitungan persentase berdasarkan pendapat (Arikunto, 2020: 288). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- ρ : Hasil atau presentase
- $\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh
- $\sum xi$: Jumlah skor maksimal yang diperoleh
- 100% : Konstanta

Kualifikasi tingkat kelayakan dan pencapaian media pembelajaran kalender sejarah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tingkat Pencapaian dan Kualitas Kelayakan

Hasil Kelayakan	Kualifikasi	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61%-80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41%-60%	Cukup Baik	Kurang layak, perlu direvisi
21%-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber : (Arikunto, 2020: 271)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Kalender Sejarah Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru

Dalam penelitian ini, setiap tahapan dilakukan secara berurutan sesuai dengan model pengembangan ADDIE. **Tahap pertama** adalah analisis, di mana peneliti mengumpulkan data awal untuk mengidentifikasi masalah yang dapat diteliti. Beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran sejarah di SMKN Negeri 2 Pekanbaru, khususnya di kelas XI, berkaitan dengan rendahnya keinginan belajar sejarah peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran sejarah, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran kalender Sejarah (KARAH).

Tahap kedua adalah desain atau perancangan, yang terbagi menjadi beberapa langkah, yaitu: 1) Pertama, mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran kalender sejarah, seperti ukuran kalender yang sesuai dengan kalender umumnya, desain tampilan, penyusunan materi pembelajaran berupa informasi singkat, serta penambahan gambar-gambar terkait dalam media kalender sejarah yang akan dikembangkan. 2) Kedua, menyusun instrumen sebagai alat evaluasi media, seperti angket untuk validator ahli media, ahli materi, serta angket motivasi sejarah dan lembar penilaian media untuk peserta didik.

Tahap ketiga adalah pengembangan. Pada tahap ini, media pembelajaran kalender sejarah dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva. Proses ini dimulai dari pembuatan materi hingga penyelesaian produk, yang kemudian dicetak di percetakan Black Paint Print Art di Pekanbaru. Setelah itu, dilakukan proses validasi untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan menurut para ahli, yaitu ahli media dan ahli materi.

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahap ini, dilakukan uji coba media pembelajaran kalender sejarah dalam pembelajaran sejarah dengan materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia di kelas XI SMKN 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji coba secara keseluruhan dari lembar penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran kalender sejarah, diperoleh penilaian dengan kategori "Sangat Baik" dari peserta didik, tanpa ada saran perbaikan, hanya terdapat komentar yang menyatakan, "Media pembelajaran menggunakan kalender sejarah bagus dan menarik".

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kualitas media pembelajaran kalender sejarah, baik sebelum diuji coba pada peserta didik melalui hasil validasi ahli, maupun setelah diuji coba melalui penilaian dari peserta didik. Berdasarkan hasil secara keseluruhan, baik dari ahli media, ahli materi, maupun peserta didik, disimpulkan bahwa media pembelajaran kalender sejarah dinilai "Sangat Baik/Sangat Layak" untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia di kelas XI SMKN 2 Pekanbaru.

Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Pengajaran Sejarah Yang Menggunakan Media Kalender Kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru

Persepsi dari peserta didik terhadap media pembelajaran media kalender untuk materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMKN Negeri 2 Pekanbaru ditentukan melalui tahap. Peserta didik memberikan penilaian terhadap dua aspek, yaitu aspek media dan aspek materi yang terdapat dalam media pembelajaran kalender sejarah. Aspek media seperti tampilan media, penyajian media, dan penggunaan media, serta aspek materi yang mencakup kesesuaian materi, keakuratan materi, dan penyajian materi. Berdasarkan penilaian dari peserta didik memperoleh persentase 96% dan dinyatakan "Sangat Layak". Pengkategorian ini berdasarkan rentang tingkat pencapaian dan kualitas kelayakan menurut Arikunto (2020:271) dengan rentang 81 – 100% berada dalam kategori sangat layak.

Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru

Salah satu tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah mengenai materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia. Hasil dari penggunaan media pembelajaran kalender sejarah dalam pembelajaran sejarah dapat dilihat melalui uji coba produk. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan; pertemuan pertama menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dengan buku paket, sedangkan pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran kalender sejarah. Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Januari 2025 pukul 09.00-10.05 WIB, dan pertemuan kedua pada hari Senin, 20 Januari 2025 pukul 10.15-11.40 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media kalender sejarah efektif meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil angket motivasi sejarah peserta didik setelah menggunakan media kalender sejarah. Sebelum penggunaan media kalender sejarah, angket motivasi sejarah peserta didik menunjukkan hasil 63% dengan kategori "Cukup Baik", sedangkan setelah penggunaan media tersebut, hasilnya meningkat menjadi 84% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khassanah (2018), menunjukkan bahwa penggunaan media dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan senang dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

PENUTUP

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas XI PPLG terhadap pembelajaran sejarah menggunakan media kalender sejarah sangat bisa diterima dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Terdapat peningkatan motivasi belajar sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah, yang terlihat dari meningkatnya persentase hasil angket motivasi sejarah peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah, jika dibandingkan dengan hasil angket sebelum penggunaan media

tersebut. Pengembangan media pembelajaran kalender sejarah sebaiknya dilakukan secara sistematis dan bertahap agar lebih terfokus. Sebelum proses pencetakan dilakukan, disarankan untuk melakukan pemeriksaan ulang terlebih dahulu guna menghindari biaya tambahan akibat pencetakan ulang. Media pembelajaran kalender sejarah yang dikembangkan dapat langsung diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada materi Pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya Pemerintahan Indonesia. Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru betapa pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran sejarah terutama untuk meningkatkan pengetahuan sejarah peserta didik, sehingga peserta didik tidak menganggap belajar sejarah membosankan. Disarankan untuk meneliti melakukan uji coba produk dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmal, Supentri, Pernantah. P. S & Hardian. M (2020). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar di Kabupaten Pelalawan Riau*. Unri Conference Series: Community Engagement. Volume 2.
- Anggela, Y., Ahmal, & Bunari. (2024). Development of Historical Calendar Media to Improve Students' Historical Thinking on World War I and II Material. *JETISH*, 3(1), 251–263. DOI: <https://doi.org/10.57235/jetish.v3i1.1551>.
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., et al. (2021). Mapping Research in Student Engagement and Educational Technology. *Educational Technology Research and Development*.
- Crompton, H., Burke, D., & Gregory, K. H. (2021). The Use of Mobile Learning in PK–12 Education. *Computers & Education*. 10.1016/j.compedu.2017.03.013.
- Gunawan, P., & Sujarwo. (2022). Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Sejarah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Kronik: Journal of History Education and Historiography*, 6(1), 39–44. DOI: <https://doi.org/10.26740/kjhi.v6i1.17948>.
- Hartono, Firmansyah, A., & Putri, A. E. (2025). Development of Oral History Picture Story Learning Media. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43761>.
- Ilham, M., Miswar, D., Widodo, S., & Nurmalisa, Y. (2025). The Effectiveness of Developing Canva Web-Based Interactive Learning Media in Increasing Students' Interest in Learning History. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. DOI: <https://doi.org/10.33394/jtp.v11i1.18597>.
- Jannah, A. M., Bunari, & Al Fiqri, Y. (2026). Development of Comic-Based Learning Media on Indonesian History Materials During the National Movement Period. *Santhet: Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora*. DOI: <https://doi.org/10.36526/santhet.v10i1.5921>.
- Mahmud, R., Ismail, M. A., & Zhi, X. (2022). Padlet as an Educational Tool in Enhancing Students' Engagement and Learning Performance. *Education and Information Technologies*.
- Mukhlis, H., & Birsyada, M. I. (2025). Learning Interest and Critical Thinking Skills Through Interactive Map-Based Learning Media in History Education. *Sosioedukasi*, 15(2). DOI: <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v15i2.6027>.
- Puspitasari, H. R., Widiarti, N., & Subali, B. (2025). Digital Storytelling for Enjoyable and Effective Learning in the Technological Era. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. DOI: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1905>.
- Putri, J. E., & Afriani, R. (2025). Relationship Between the Use of Learning Media and Students' Motivation to Learn History. *YASIN*, 5(5), 5561–5576. DOI: <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.7752>.
- Rafniwati, Yona, S., Dekdi, & Herlinawati. (2025). The Effects of Digital Learning Media to Improve Learning Outcomes and Motivation. *International Conference on Education and Innovation*.
- Romualdi, K. B., & Sudrajat, A. (2024). Development of Multimedia-Based Learning Videos to Increase Learning Motivation in History for Grade XI Social Science Students in Senior High School. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 10(1), 80–97. DOI: <https://doi.org/10.22219/jinop.v10i1.25708>.

- Schindler, L. A., Burkholder, G. J., Morad, O. A., & Marsh, C. (2017). Computer-Based Technology and Student Engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 14(1). DOI:10.1186/s41239-017-0063-0.
- Shivani, N. J., Nugroho, F., Iskandar, & Mutawakkil. (2025). Utilization of Documentary Video Learning Media in Improving Students' Learning Motivation in the History Lesson. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.58526/jsret.v4i3.866>.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sumargono, S., Aswandi, V., & Kusuma, I. L. R. M. (2023). Lary: History Learning Media Innovation Based on Local Heroes. *Keraton: Journal of History Education and Culture*. DOI: <https://doi.org/10.32585/keraton.v4i2.3492>.
- Widja, I Gde. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Yulifar, L., & Aman. (2023). Resources of History Learning in Conventional and Modern Continuum Lines. *Cakrawala Pendidikan*, 42(3). DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v42i3.63713>.
- Zhu, Z., Yu, A., Tong, X., & Hui, P. (2025). Exploring LLM-Powered Role and Action-Switching Pedagogical Agents for History Education in Virtual Reality. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2505.02699>